

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTARA PENDERITA ASMA YANG
HANYA MENDAPAT TERAPI FARMAKOLOGI DAN YANG
MENDAPAT TERAPI FARMAKOLOGI DENGAN SENAM ASMA
INDONESIA**

Harits Hammam Adhadi¹, Zulfachmi Wahab², Merry Tiyas Anggraini³

ABSTRAK

Latar Belakang : Asma bronkial adalah keadaan dimana terjadinya penyempitan bronkus yang berulang namun reversibel. Penatalaksanaan asma ada dua cara yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi adalah Senam Asma Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kualitas hidup penderita asma yang mendapat terapi tambahan Senam Asma Indonesia.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Cara pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 62 responden, yang terdiri atas 31 responden yang mendapat terapi farmakologi dengan Senam Asma Indonesia dan 31 responden yang hanya mendapat terapi farmakologi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan Independent Samples t test.

Hasil : Rata-rata skor kualitas hidup pada responden asma yang mendapat terapi farmakologi dengan Senam Asma Indonesia adalah 5,4 dan rata-rata skor kualitas hidup pada responden asma yang hanya mendapat terapi farmakologi adalah 4,7. Dari hasil Independent Samples t test didapatkan nilai p adalah 0,004 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup penderita asma yang mendapat terapi farmakologi dengan Senam Asma Indonesia dan penderita asma yang hanya mendapat terapi farmakologi.

Kata Kunci : asma bronkial, Senam Asma Indonesia, kualitas hidup

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Tim Pengajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Tim Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang